

ANALISIS KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DENGAN RASIO RPOFITABILOTAS DAN RASIO EFEKTIVITAS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes)

**Nur Indawati^a
Makhmud Zulkifli^b
Djulaeka^c**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Trunojoyo Madura

Email: nurindawati21@gmail.com^a; makhmudzulkifli24@gmail.com^b; djulaeka@trunojoyo.ac.id^c

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of BUMDES with profitability ratios and effectiveness ratios in increasing village original income (PADes) in Tanggulangin District, Sidoarjo Regency. The method used in this research uses descriptive quantitative methods. With a focus on profitability ratios and effectiveness ratios. The profitability ratio uses Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment (ROA) and Return on Equity (ROE) analysis techniques. Meanwhile, the effectiveness of BUMDes is measured using the relevant effectiveness ratio. This research method involves collecting BUMDes financial data in the 2019-2022 period. This data is then analyzed in detail to evaluate the profitability and effectiveness of BUMDes. The results of the analysis show that the average effectiveness ratio is 113.7% in BUMDes Sumber Abadi which is very effective and in BUMDes Sampurna 99.58% which is categorized as effective. The results of Return on Assets and Return on Equity at BUMDes Sumber Abadi are an average of 44% in the very good category and at BUMDes Sampurna the average Return on Assets and Return on Equity is 0.10% which is included in the very poor category. provide a better understanding of the financial performance of BUMDes in Tanggulangin District and their contribution to Village Original Income (PADes).

Keywords: BUMDes; Financial Performance; Profitability Ratio; Effectiveness Ratio; PADes

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan ditingkat desa telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mewujudkan desa yang mandiri (Tety Marini, 2016). Dalam konteks ini, Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) telah muncul sebagai model pemberdayaan

perekonomian daerah yang mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi tingkat desa. Seperti yang dikemukakan oleh (Yuliana, 2022) Dalam era otonomi daerah ini pemerintah telah banyak mendukung daerah guna mengutamakan aspek-aspek nilai kebermanfaatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta menciptakan kemandirian desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Disebutkan dalam UU No. 9 Tahun 2015 dalam mencapai tujuan nasional ditingkat daerah, daerah diberikan kesempatan dalam mengoptimalkan kearifan, potensi, inovasi, daya saing, dan kreativitas mereka (UU No. 9 Tahun 2015). Maka dari itu berdirilah BUMDes. Dalam upaya membangun kemandirian desa, sumber pembiayaan, termasuk Pendapatan Asli Desa, diperlukan. Pemerintah desa perlu menggali potensi desa secara optimal untuk mendapatkan pendapatan yang dapat dialokasikan untuk pembangunan desa (Hermansah et al., 2019).

Kabupaten Sidoarjo, khususnya Kecamatan Tanggulangin, dengan 19 desa, aktif mendukung usaha ekonomi desa (BUMDes) untuk memperkuat ekonomi lokal. Beberapa desa masih dalam tahap merintis BUMDes, sementara yang sudah berjalan menghadapi kendala dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya (Informatika & Sidoarjo, n.d.). Adanya peluang ekonomi yang ada, akan lebih baik jika diiringi oleh tata kelola kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai manfaat yang lebih besar, terutama bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya (Sawitri et al., 2020). Menurut Pebriyanti dan Ni Wayan Sri untuk melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja, BUMDes juga perlu melakukan analisis laporan keuangan (Pebriyanti, Ni Wayan Sri & Edi, 2018).

BUMDes di Kecamatan Tanggulangin mengalami fluktuasi pendapatan dan pengalokasian modal karena pengelolaan keuangan yang belum profesional, serta kurangnya efisiensi dan efektivitas. Saat ini, belum ada penelitian mengenai analisis kinerja keuangan BUMDes di kecamatan tersebut. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Analisis rasio bertujuan untuk menilai kemampuan BUMDes dalam menghasilkan laba (Thian, 2022). Penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan melalui perbandingan antara target pendapatan dan realisasi pendapatan.

Analisis rasio profitabilitas pada BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban dan BUMDes Sampurna, Desa Kalisampurno dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat laba yang didapat dari penjualan atau pendapatan lainnya selama empat tahun terakhir dari tahun 2019-2022. Selain analisis rasio profitabilitas, analisis pertumbuhan dengan rasio efektivitas perlu dilakukan karena dengan menganalisis realisasi pendapatan terhadap target pendapatan adalah alat yang sederhana namun penting untuk mengukur tujuan keuangan BUMDes dan membantu mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan PAD (Pebriyanti, Ni Wayan Sri & Edi, 2018).

Tabel 1. 1 Pendapatan Asli Desa Ngaban dan Kalisampurno



Sumber: (Data Diolah) Badan pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (BPS Sidoarjo)

Total pendapatan asli desa dari tahun 2019-2021 pada Desa Kalisampurno menurun dan pada Ngaban mengalami peningkatan. BUMDes berperan penting dalam menyumbang pendapatan asli desa. Untuk itu penting penilaian kinerja keuangan BUMDes yang mana pada hal ini dilihat dari profit dan efektivitas kinerja keuangan BUMDes, salah satu tujuan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal, jika profitabilitas BUMDes meningkat maka kontribusi BUMDes untuk meningkatkan pendapatan asli desa akan meningkat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini, 2021), (Fitriani Khairunnisa, 2023), dan (Nur Hamidah et al., 2022) dengan analisis rasio keuangan pada BUMDes dengan hasil penelitian analisis profitabilitas yakni dengan *return on equity* cukup baik Sedangkan *return on assets* Badan Usaha Milik Desa Patap Mandiri kemampuan Badan Usaha Milik Desa Patap Mandiri mendapatkan keuntungan yang dengan jumlah keseluruhan aktiva (Nuraini, 2021). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haryati, 2020) dan (Pebriyanti, Ni Wayan Sri & Edi, 2018) yang menunjukkan dalam analisis profitabilitas pada BUMDes Mitra Waluyo dengan rasio Profitabilitas *net profit margin* kurang baik, *return on equity* dan *return on investmen* dalam kondisi kurang baik, begitupun analisis rasio profitabilitas pada BUMDes Kabupaten Kalungkung dalam kondisi kurang baik. Penelitian BUMDes Pakseballi, Dawan, Klungkung, oleh Suastini & Karyada, menunjukkan efisiensi keuangan BUMDes tidak efisien dan pengelolaannya masih lemah. Meskipun demikian, efektivitas unit usahanya dikategorikan cukup efektif (Suastini, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio efektivitas pendapatan untuk menilai kemampuan keuangan dan kinerja BUMDes di Kecamatan Tanggulangin dalam mencapai tujuan dan melihat pertumbuhan pendapatan asli desa.

TINJAUAN LITERATUR

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi yang didirikan oleh pemerintah daerah dimana masyarakat desa bertanggung jawab atas kepemilikan dan pengelolaan modal (Berlian Ramadana et al., 2013).

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian BUMDes menyebutkan BUMDes adalah badan usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh desa atau dimiliki oleh masyarakat desa yang sebagian besar modalnya berasal dari aset desa. Hal ini dimaksudkan untuk dipisahkan dari pengelolaan aset, layanan, dan operasi bisnis oleh orang lain untuk kepentingan masyarakat desa.

Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016 tentang Registrasi, Pendataan dan Peningkatan, Pembinaan dan Pembinaan, serta Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Gabungan Badan Usaha Milik Desa.

Pendapatan Asli Desa

Menurut Sembiring, (2017) Pendapatan Asli Desa salah satunya dari hasil usaha. Pengelolaan BUMDes merupakan salah satu bentuk usaha yang dikelola untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Pasal 72 ayat 1 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016 mengatur tentang sumber pendapatan daerah. Selain sumber pendapatan lain, Setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus, desa berhak atas 10% dari dana perimbangan yang diperoleh kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pendapatan asli desa terdiri dari empat komponen. Keempat komponen ini sangat penting dan masing-masing memberikan kontribusi terhadap pendapatan awal desa. Terdapat berbagai desa di setiap desa yang berpotensi untuk dijadikan sumber pendapatan asli desa yang dapat meningkatkan komponennya. Bentuknya bisa berupa pasar desa, pasar hewan, atau pasar lain yang diselenggarakan oleh desa (Saputra et al., 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan sejauh mana suatu perusahaan telah mengikuti kriteria pelaksanaan keuangan dengan benar dan akurat. Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan perannya dalam mengelola aset perusahaan dengan baik dalam jangka waktu tertentu (Fahmi, 2018). Bisnis membutuhkan kinerja keuangan untuk mengetahui dan memahami besarnya keberhasilan organisasi berdasarkan operasi keuangan yang telah dilakukan (Rudianto, 2013).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen secara keseluruhan, dan didasarkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi.(Fahmi, 2018). Menurut Kasmir, (2017), Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan parameter keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan investasi.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan neraca. Berbagai bentuk rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memeriksa dan mengukur status keuangan perusahaan dari periode waktu tertentu. Ada empat rasio profitabilitas secara umum, yaitu (Fahmi, 2018) :

1. Gross Profit Margin (GPM), adalah rasio penjualan bersih terhadap penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan, atau rasio laba kotor terhadap penjualan bersih.
2. Net Profit Margin (NPM), menunjukkan potensi perusahaan untuk memperoleh laba dari sejumlah volume bisnis tertentu.
3. Return on Investment (ROI), membandingkan laba setelah pajak dengan total aset.
4. Return on Equity (ROE), juga dikenal sebagai Profitabilitas Modal Sendiri, adalah metrik yang digunakan untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang diterima pemilik modal sendiri.

Efektivitas

Kaitan antara keluaran dan tujuan didefinisikan sebagai efektivitas; semakin besar sumbangan (kontribusi) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, Efektivitas adalah hasil, program, atau kegiatan yang dianggap efektif jika produk yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan (Mahmudi, 2005). Ada 2 pendekatan dalam menilai keefektifan menurut tujuan dan teori sistem(Nurhayati, 2019). Perumusan dan perhitungan efektivitas untuk mencapai tujuan ditetapkan melalui upaya kolaboratif berdasarkan pendekatan tujuan. Sedangkan pendekatan teori sistem menekankan pentingnya penyesuaian terhadap tuntutan eksternal sebagai kriteria penentuan efektivitas. konsep efektivitas organisasi haruslah mencerminkan 2 kriteria, yakni:

1. Keseluruhan siklus masukan-proses-keluaran
2. Pencerminan hubungan antara organisasi dan lingkungannya

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah 2 BUMDes yang berada di desa Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo, yaitu desa Ngaban, dan Desa Kalisampurno. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diinginkan (Sugiyono, 2011). Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang pertama kali diperoleh dan dicatat oleh peneliti (Sanusi, 2014). Objek yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini didapatkan dari objek penelitian yang berkaitan dengan neraca dan laporan laba rugi BUMDes Ngaban dan BUMDes Sampurna serta rencana kerja anggaran BUMdes dan Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data utama dari buku atau publikasi tentang pengelolaan keuangan, objek penelitian khususnya buku dan literatur lain yang berkaitan dengan Rasio Profitabilitas, Efektivitas, dan pelaporan keuangan. Teknik pengumpulan data yakni dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi . Dengan menggunakan teknik analisis data menekankan pada penggunaan rasio profitabilitas *return on equity*, *return on assets* dengan rumus yang ada pada Permen KUKM RI No. 06/Per/M KUKM/V//2006 analisis laporan kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Abadi, Desa Ngaban dan BUMDes Sampurna, Desa Kalisampurno, serta dengan rasio efektivitas.

Berikut Instrumen Penelitian yang digunakan:

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return on Assets (ROA)*

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Rasio Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Analisis Rasio Efektivitas

Efektivitas ditunjukkan oleh hasil yang menunjukkan suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2004: 134) dalam (Suastini, 2023). Hubungan antara hasil yang diantisipasi dan hasil aktual menentukan strategi yang efektif.

Tabel 4.2 Kriteria Kinerja Efektivitas Keuangan

SKOR	Hasil pencapaian
>100%	Sangat efektif

90-99%	Efektif
80-89%	Cukup Efektif
60-79%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman kinerja keuangan dalam (Suastini, 2023)

Analisis Efektivitas Keuangan BUMDes Sumber Abadi

Tingkat efektivitas keuangan BUMDes Sumber Abadi dapat dilihat dengan menggunakan rasio efektivitas, yaitu perbandingan antara realisasi pendapatan dengan target pendapatan.

Tabel 1.2 Rasio Efektivitas Bumdes Sumber Abadi

Rasio Efektivitas Seluruh Unit Usaha BUMDes TA 2019-2022				
Tahun	Realisasi Pendapatan	Target Pendapatan	Rasio Efektivitas	Kriteria
2019	Rp 256,200,900	Rp 307,317,900	83.37	Cukup Efektif
2020	Rp 239,971,100	Rp 314,225,070	76.37	Kurang efektif
2021	Rp 229,297,700	Rp 216,244,700	106.04	Sangat Efektif
2022	Rp 587,973,210	Rp 310,601,620	189.30	Sangat Efektif
Rata-rata			113.77	Sangat Efektif

Sumber: RKA dan LK BUMDes Sumber Abadi 2022 (Data Diolah)

Dari hasil data diatas, analisis efektivitas tahun anggaran 2019-2022 memiliki tingkat rasio efektifitas seluruh unit BUMDesa sebesar 113,77%. Dianggap sangat efektif jika rasio pendapatan actual terhadap pendapatan tujuan adalah lebih dari 100 persen, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. 1. 690.900.600-327 Tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Pengawasan Kinerja Keuangan oleh Menteri Dalam Negeri. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat efektivitas pengelolaan keuangan BUMDesa Sumber Abadi telah mencapai sasaran dalam menargetkan pendapatan dan merealisasikannya.

Analisis Efektivitas Keuangan BUMDes Sampurna

Tabel 1.3 Rasio Efektivitas Bumdes Sampurna

Rasio Efektivitas Seluruh Unit Usaha BUMDesa TA 2017 - 2018				
Tahun	Realisasi Pendapatan	Target Pendapatan	Rasio Efektivitas	Kriteria
2019	Rp 242,702,000	Rp 262,033,000	92.62	Efektif

2021	Rp 559,767,500	Rp 498,516,500	112.29	Sangat Efektif
2022	Rp 464,755,000	Rp 495,306,500	93.83	Efektif
			99.58	Efektif

Sumber: RKA dan LK BUMDes Sampurna, 2022 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat dilihat analisis efektivitas tahun anggaran 2019-2022 memiliki tingkat rata-rata rasio efektivitas seluruh unit usaha pada BUMDes Sampurna sebesar 99.58%. Dianggap efektif jika rasio pendapatan actual terhadap pendapatan yang ditargetkan sebesar 95-100 persen, hal tersebut menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes Sampurna telah mencapai sasaran dalam menargetkan pendapatannya serta merealisasikannya.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Rasio ini juga berguna untuk memberikan indikasi seberapa baik kinerja manajemen BUMDes, yang terlihat dari keuntungan penjualan yakni laba dan pendapatan investasi. Berdasarkan informasi dari catatan keuangan, tingkat profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Ngaban dan Badan Usaha Milik Desa Kalisampurna dapat dihitung berdasarkan Return On Assets dan Return On Equity

a. Analisis Return on Assets

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan aset perusahaan untuk menunjukkan seberapa baik aset tersebut digunakan untuk menciptakan keuntungan. Semakin baik suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menilai kinerja keuangannya, semakin besar rasio laba atas asetnya (Lase et al., 2022).

Tabel 4.3.1 Standart Perhitungan ROA

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Return on Assets</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
	7% s/d < 10%	75	Baik
	3% s/d < 7%	50	Cukup
	1% s/d < 3%	25	Kurang
	1% s/d < 3%	0	Sangat Kurang

Sumber : Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 dalam (Fitriani Khairunnisa, 2023)

Tabel 4.3.1.1 Return on Assets BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban 2019-2022

BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban				
Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA (a:b)*100%	Keterangan
2019	Rp 29.589.593	Rp 29.241.093	101%	Sangat Baik
2020	Rp 76.833.660	Rp 127.611.753	60%	Sangat Baik
2021	Rp 17.340.260	Rp 144.952.013	12%	Sangat Baik
2022	Rp 10.313.309	Rp 314.921.822	3%	Kurang
Rata-rata			44%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah sendiri

berdasarkan LK BUMDes Sumber Abadi,(2023)

Berdasarkan perhitungan ROA Badan Usaha Milik Desa Sumber Abadi, Desa Ngaban selama 2019-2022 yaitu sebesar 101% pada tahun 2019, tahun 2020 sebesar 60% , tahun 2021 sebesar 12%, dan pada tahun 2022 sebesar 3%. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ROA Badan Usaha Milik Desa Ngaban yakni Sumber Abadi pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Meskipun demikian ROA dari tahun 2019-2021 Badan Usaha Milik Desa Sumber Abadi, Desa Ngaban termasuk kedalam standar kriteria Sangat baik yakni $\geq 10\%$ dan termasuk ke dalam kategori kriteria sehat.

Tabel 4.3.1.2 Return on Assets BUMDes Sampurna, Desa Kalisampurno 2019-2022

BUMDes Sampurna Desa Kalisampurno				
Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA (a:b)*100%	Keterangan
2019	-Rp 2.039.772	Rp 31.268.228	-6,52%	Sangat Kurang
2021	-Rp 1.256.767	Rp 32.410.411	-3,88%	Sangat Kurang
2022	Rp 15.842.683	Rp 147.993.594	10,70%	Baik
Rata-rata			0,10%	Sangat Kurang

Sumber : Data Diolah sendiri

berdasarkan LK BUMDes Sampurna, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan ROA Desa Kalisampurno selama tahun 2019, 2021, dan 2022 yaitu sebesar -7% pada tahun 2019, pada tahun 2021 sebesar -4% dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap 1 aktiva belum mampu menghasilkan laba bersih atau BUMDes mengalami kerugian Rp. -0,065 untuk setiap 1% dari total asetnya, tahun 2021 mengalami kerugian Rp. -0,039 untuk setiap 1% dari total asetnya pada tahun 2021, pada tahun 2022 BUMDes Sampurna menghasilkan keuntungan Rp. 0,107 untuk setiap 1% dari total asetnya pada tahun

2022. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ROA Badan Usaha Milik Desa Kalisampurno yakni Sampurna pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi ROA dari tahun 2019 dan 2020 Badan Usaha Milik Desa Sumber Abadi, Desa Ngaban mengalami kerugian, sehingga termasuk kedalam standar kriteria Sangat kurang yakni < 1% dan termasuk ke dalam kategori kriteria Tidak sehat.

b. Analisis Return on Equity

Merupakan perbandingan yang menentukan seberapa efisien modal dibelanjakan berdasarkan pendapatan yang tersedia bagi pemilik bisnis (Harahap, 2018) dalam (Kurniawan, 2021). ROE adalah suatu bentuk laba atas ekuitas, atau laba dari modal sendiri, yang disebut laba atas ekuitas, (ROE) dapat digunakan untuk menghitung laba bersih setelah laba bersih dikenakan pajak. Indikator perbandingan ini menunjukkan pemanfaatan modal internal yang efektif. Semakin baik suatu usaha menggunakan modalnya sendiri, semakin tinggi pula ukuran perbandingannya. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan pemilik bisnis menjadi lebih menguntungkan (Kasmir, 2019).

Tabel 4.3.2 Standart Perhitungan ROE

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Assets	> 21%	100	Sangat Baik
	15% s/d < 21%	75	Baik
	9% s/d < 15%	50	Cukup
	3% s/d < 9%	25	Kurang
	< 3%	0	Sangat Kurang

Sumber : Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 dalam (Fitriani Khairunnisa, 2023)

Tabel 4.3.2.1 Return on Equity BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban 2019-2022

BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban				
Tahun	Laba Bersih (a)	Equity (b)	ROE (a:b)*100%	Keterangan
2019	Rp 29.589.593	Rp 29.241.093	101%	Sangat Baik
2020	Rp 76.833.660	Rp 127.611.753	60%	Sangat Baik
2021	Rp 17.340.260	Rp 144.952.013	12%	Cukup
2022	Rp 10.313.309	Rp 314.921.822	3%	Kurang
Rata-rata			44%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah sendiri berdasarkan LK BUMDes Ngaban, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan ROE Badan Usaha Milik Desa Sumber Abadi, Desa Ngaban selama 2019-2022 yakni sebesar 101% pada tahun 2019, 60% pada tahun 2020, tahun 2021 sebesar 12% dan tahun 2022 sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa setiap Rp1 ekuitas atau modal yang diinvestasikan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 1,01 pada tahun 2019, Rp. 0,60 pada tahun 2020, Rp. 0,12 pada tahun 2021, dan Rp 0,03 pada tahun 2022. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ROE Badan Usaha Milik Desa Ngaban yakni Sumber Abadi pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Meskipun demikian ROE dari tahun 2019-2021 Badan Usaha Milik Desa Sumber Abadi, Desa Ngaban termasuk kedalam standar kriteria Sangat baik yakni $\geq 21\%$ dan termasuk ke dalam kategori kriteria sehat atau sangat baik.

Table 4.3.2.1 Return on Equity BUMDes Sampurna, Desa Kalisampurno 2019-2022

BUMDes Sampurna Desa Kalisampurno				
Tahun	Laba Bersih (a)	Equity (b)	ROE (a:b)*100%	Keterangan
2019	-Rp 2.039.772	Rp 31.268.228	-6,52%	Sangat Kurang
2021	-Rp 1.256.767	Rp 32.410.411	-3,88%	Sangat Kurang
2022	Rp 15.842.683	Rp 147.993.594	10,70%	Cukup
Rata-rata			0,10%	Sangat Kurang

Sumber : Data Diolah sendiri berdasarkan LK BUMDes Sampurna, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan ROE Desa Kalisampurno selama tahun 2019, 2021, dan 2022 yaitu sebesar -7% pada tahun 2019, pada tahun 2021 sebesar -4% dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1 Ekuitas belum mampu menghasilkan laba bersih atau BUMDes mengalami kerugian Rp. -0,065 untuk setiap Rp. 1 dari total ekuitas, tahun 2021 mengalami kerugian Rp. -0,039 untuk setiap Rp. 1 dari ekuitas pada tahun 2021, pada tahun 2022 BUMDes Sampurna menghasilkan keuntungan Rp. 0,107 untuk setiap Rp 1 dari total asetnya pada tahun 2022.

KESIMPULAN

1. Rata-rata tingkat Efektivitas dalam mengukur Kinerja keuangan BUMDes Sumber Abadi adalah sangat efektif walaupun pada tahun 2019-2020 masih kurang efektif tetapi BUMDes Sumber Abadi mampu meningkatkan pendapatannya pada tahun-tahun berikutnya. Rata rata Tingkat Efektivitas Keuangan BUMDes Sampurna adalah Efektif hasil analisis yang menunjukkan bahwa BUMDes Sampurna dan BUMDes Sumber Abadi efektif dalam merealisasikan target pendapatan akan memiliki dampak positif pada peningkatan PAD desa, kemandirian keuangan desa, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup penduduk desa. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan makmur untuk desa tersebut.
2. Bila ditinjau dari *Return on Assets* dan *Return on Equity* maka keadaan BUMDes

Sumber Abadi menunjukkan sangat baik walaupun terjadi penurunan dari tahun 2019-2022 hal ini menunjukkan BUMDes mendapatkan keuntungan yang baik dan dalam ROE BUMDes Sumber Abadi dapat menggunakan modal sendiri secara efisien dan pengembalian modal masih bisa dikendalikan begitupun dengan ROI dimana Bumdes Sumber Abadi mampu mengendalikan tingkat perputaran aktiva dengan baik, dengan demikian BUMDes Sumber Abadi berkontribusi dalam peningkatan pendapatan asli desa. Sedangkan pada BUMDes Sampurna mendapatkan kerugian yang artinya BUMdes Sampurna mengalami kerugian, dimana BUMdes Sampurna belum mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva dan modal sehingga tidak produktif, Hasil ROA dan ROE yang negative mempengaruhi penurunan PAD, karena kontribusi BUMDes juga ikut berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Berlian Ramadana, C., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jap*, 1(6), 1068–1076.
- BPS Sidoarjo. (n.d.). *No Title*. BPS SIDOARJO.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Enam). Alfabeta.
- Fitriani Khairunnisa, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Usaha Milik Desa (BUMDes). *SEIKO Journal of Management & Business*, Vol.6 No.1(1), 739–757. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4009>
- Haryati, S. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MITRA WALUYA TANJUNGMULYA TAHUN 2018 – 2020 Analisis rasio profitabilitas pada BUMDes Mitra Waluya Tanjungmulya ini bertujuan untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh dari penjualan . 1–17.
- Hermansah, N., Nurulsyam, A., & Siswadi, E. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Ciamis. *Nana*, 5, 288–293.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016, Jakarta 1 (2016). http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_dae_rah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016
- Indonesia, R. (2015). UU nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah. *Undang-Undang Nomor 9*, 1–14. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015>

- Informatika, D. K. dan, & Sidoarjo, K. (n.d.). *GUS MUHDLOR HARAPKAN BUMDES TINGKATKAN EKONOMI DESA*. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. <https://www.sidoarjokab.go.id/berita/detail/1693215001/0>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ketu). Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22–31. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1514>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Sektor Publik* (1st ed.). UPP STI YKPN.
- Nur Hamidah, A., Novrida Qudsi Lutfillah, dan, & Negeri Malang, P. (2022). Analisis Rasio Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada BUMDes Putih Sejahtera. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial-Polinema*, 2022.
- Nuraini. (2021). *Analisis kinerja keuangan pada badan usaha milik desa (bumdes) patap mandiri desa pagaran tapah kecamatan pagaran tapah darussalam kabupaten rokan hulu*.
- Nurhayati, D. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 1–12. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1682316&val=18270&title=EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT>
- Pebriyanti, Ni Wayan Sri, K. P. S., & Edi, S. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN RASIO-RASIO KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KELANGSUNGAN BISNIS BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 8(Vol. 8 No. 2 (2017)). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14466>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga.
- Sahrudin. (2020). Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam Rangka Mengukur Tingkat Kemandirian Daerah di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Ips*, 10(2), 150–156. <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.404>
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 5.

<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>

- Sawitri, A. P., Afkar, T., Suhardiyah, M., & Suharyanto. (2020). Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 470–476. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4324>
- Sembiring, S. (2017). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Kertha Patrika*, 39(01), 16. <https://doi.org/10.24843/kp.2017.v39.i01.p02>
- Suastini, N. L. G. (2023). Analisis Efisiensi dan Efektivitas dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus pada Bumdesa Pakseballi Desa Pakseballi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 6, 325–342.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syekh Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai Binjai, S. H., Sara, M., Solihin Pranoto, M., & Syekh Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, S. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Unit Simpan Pinjam Bumdes Mekar Jaya Abadi Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Periode 2018-2020. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 2023.
- Tety Marini. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(1), 108–137. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Thian, A. (2022a). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldilla (ed.)). ANDI YOGYAKARTA.
- Thian, A. (2022b). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila (ed.); Digital 20). ANDI YOGYAKARTA.
- Yuliana, S. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) RANTAU PANJANG CEMERLANG KECAMATAN KOTO GASIB KABUPATEN SIAK. *JOM FISIP*, 2, 2–3.